

Variasi Bahasa, Singkatan, dan Kesalahan Ejaan Pada Fitur *Market Place* di Facebook

**Hanifah Monika Sulistyowati, Andi Haris Prabawa,
Yakub Nasucha, Laili Etika Rahmawati**

Universitas Muhamamadiyah Surakarta
hanifahmonika@gmail.com

Abstract. The purposes of this study were to answer the following questions: (1) What are the forms of language variations found on the market place feature on Facebook? (2) What are the forms of word abbreviations found on the market place features on Facebook? (3) What are spelling errors in the market place feature on Facebook? This study used a qualitative method referring to the analyses of screenshots and data records. The results of this study revealed the following: 1) There are three variations of language, including Indonesian and English language variations, Indonesian and Javanese variations, and the variations of Indonesian, English, and Javanese. 2) There are two types of word abbreviations, namely Indonesian abbreviations and English abbreviations. 3) There are four forms of spelling errors, including a) Erroneous use of capital letters, b) erroneous use of the in-front letter, c) Errors in writing periods (.) and commas (,), and d) Errors in quotation marks (" .. ") and abbreviations or apostrophes (").

Keywords: Language, Facebook, Abbreviations, Variations

Abstrak. Tujuan penelitian ini, (1) Bentuk variasi bahasa apa saja yang terdapat pada fitur market place di Facebook?, (2) Bentuk singkatan kata apa saja yang terdapat pada fitur market place di Facebook? kesalahan ejaan dalam fitur market place di facebook?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang mengacu pada screenshot dan catatan data yang dianalisis. Hasil penelitian ini ditemukan: 1) Terdapat tiga variasi bahasa, yaitu variasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, variasi bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, variasi bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Jawa, 2) Ada dua jenis singkatan kata, yaitu singkatan bahasa Indonesia yani dan singkatan bahasa Inggris. 3) Ada empat bentuk kesalahan ejaan, diantaranya

a) Kesalahan penggunaan huruf kapital, b) kesalahan penggunaan in-front letter, c) Kesalahan penulisan titik (.) Dan koma (,), d) Kesalahan kutipan tanda ("..") dan singkatan atau apostrof (")..

Kata kunci : Bahasa, Facebook, Singkatan, Variasi

Pendahuluan

Bahasa Indonesia gaul yang marak digunakan oleh pengguna *facebook*, antara lain *galau*, *japri*, *kuy*, *mager*, dan berbagai panggilan dari orang ke orang, maupun orang ke sekelompok orang yang berada di sebuah grub, seperti *lur*, *guys*, *gaes*, *gan*, *sis*, dan lain sebagainya. Sedangkan fitur *market place* itu sendiri merupakan salah satu fitur baru yang terdapat di Web sosial *facebook*, fitur ini merupakan fitur jual-beli dalam jaringan yang digunakan oleh pengguna untuk mempromosikan barang yang ingin mereka jual. Barang yang dijual dapat berupa barang bekas maupun barang baru.

Bahasa yang digunakan di fitur ini sedikit berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh pengguna dalam kiriman status maupun komentar di *facebook*. Bahasa yang digunakan dalam deskripsi barang lebih mengandung unsur *marketing*, seperti

"*Monggo diorder, barang ready stock. Lok. Solo Raya*",
"*Jely lapis 10 rb nata de coco 12 rb.menawi minat.cocok
buat campuran es buah/es campur cucok markucok*",

Penggunaan bahasa Indonesia gaul seperti itu diharapkan dapat memikat para pembeli. Lebih dari 10.000 pengguna *facebook* menawarkan barang dagangannya di fitur ini, sehingga terdapat banyak variasi bahasa yang tersebar di fitur ini. Berbagai bahasa seperti itu yang akan menjadi objek dalam penelitian ini yang berupa bentuk-bentuk variasi bahasa Indonesia, singkatan kata dan kesalahan ejaan yang digunakan oleh pengguna *facebook* di fitur *market place*.

Penulisan deskripsi barang yang terjadi di *market place facebook* tidak terlepas dari bentuk variasi kata yang ditandai dengan adanya penyingkatan atau pemendekan kata. Muhamad Nurcholis (2014) melakukan penelitian yang hampir sama dengan judul "Variasi bahasa,

singkatan dan kesalahan ejaan pada status dan *coment* teman di *facebook*” yang memiliki tujuan penelitian (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk variasi bahasa yang digunakan pada status atau *coment facebook*. (2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk singkatan yang digunakan pada status atau *coment facebook*. (3) Mendeskripsikan bentuk-bentuk penyimpangan kaidah penulisan status atau *coment facebook*.

Penelitian ini banyak kesamaan dengan penelitian Muhamad Nurcholis yang berjudul “Varisasi bahasa, singkatan kata dan kesalahan ejaan pada status dan *coment* teman di *facebook*” yang membedakan adalah objek yang dipakai oleh peneliti. Objek yang dipakai pada penelitian terdahulu, ialah *coment* teman di *facebook* sedangkan objek yang dipakai pada penelitian ini, ialah deskripsi yang terdapat pada fitur *market place* di *facebook*. Sesuai masalah yang ditulis oleh peneliti, maka tujuan penelitian sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk variasi bahasa yang terdapat pada fitur *market place* di *facebook*?, (2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk singkatan kata yang terdapat pada fitur *market place* di *facebook*?, (3) Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan ejaan penulisan yang terdapat pada fitur *market place* di *facebook*?. Maka untuk mencapai tujuan penelitian tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dari penelitian ini adalah bahasa yang digunakan oleh *facebook*er sedangkan sumber data penelitian ini, yakni deskripsi kiriman pada fitur *market place* di *facebook*.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam bahasa yang berupa bentuk-bentuk variasi bahasa, singkatan kata dan penyimpangan kaidah penulisan yang terdapat pada fitur *marker place* di *facebook*, maka untuk mencapai tujuan penelitian tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. (Sugiato, 2015:8) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala seara alami

dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif menghasilkan sebuah data deskriptif, misalnya ucapan, perilaku, tulisan dan menguraikan maksud yang berasal dari subjek penelitian yang diamati (Bondan & Taylor dalam Hadi, 2016:75).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian Analisis Ragam Bahasa Pada Fitur *Market Place* Di *Facebook* merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Bentuk penelitian deskriptif kualitatif ini memaparkan laporan penelitian dimana penulis tidak mempergunakan adanya perhitungan. Penulis menggunakan prosedur pemecahan masalah dengan memaparkan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan pada fakta-fakta yang terlihat atau data dengan cara memberi deskriptif tentang ragam bahasa dalam bentuk variasi bahasa, singkatan kata dan kesalahan ejaan yang terdapat pada fitur *market place* di *facebook*. Kemudian mendeskripsikan ragam bahasa tersebut dalam bentuk laporan penelitian sehingga pembaca mampu mengerti dan memahami kesalahan dengan jelas.

Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini adalah bahasa yang digunakan oleh *facebook* pada kolom deskripsi yang terdapat di fitur *market place*. Data yang diambil melalui tangkap layar kemudian dianalisis kesalahannya menggunakan teori ragam bahasa mengenai variasi bahasa, singkatan kata serta kesalahan penggunaan ejaan, kata dan frasa. Sumber data dalam penelitian ini adalah kiriman kiriman pada fitur *market pace* di *facebook*. Sedangkan, nara sumber penelitian, yakni para pengguna facebook yang mengirim tawaran di fitur *market place* (fitur jual-beli dalam jaringan).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan penyediaan yang diperoleh dengan metode observasi dan metode dokumentasi. Dalam metode observasi peneliti langsung menyelidiki kesalahan dengan cara mengamati, memilih, dan mengumpulkan data. Pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Penulis menyimak dan mengamati kesalahan bahasa yang digunakan dalam mendeskripsikan suatu produk

yang dijual di fitur market place secara berkelompok sesuai dengan kesalahannya, misalnya variasi bahasa yang digunakan oleh pengguna, bagaimana bentuk singkatan kata yang digunakan oleh pengguna serta kesalahan penulisan yang sering terjadi. Melalui metode dokumentasi peneliti mencari dan memilih data kemudian mengambil data dengan cara tangkap layar/*screenshot* menggunakan telepon pintar, mengumpulkan dan mengelompokkannya sesuai dengan permasalahan yang ada dalam deskripsi market place.

Di dalam pelaksanaannya, peneliti menyelidiki data dibantu dengan benda-benda tertulis seperti: buku-buku, dokumen, catatan harian, KBBI, PUEBI dan sebagainya. Penulis mendokumentasikan data, kemudian semua data sebagai teknik lanjutannya. Selanjutnya, data-data diklasifikasikan sesuai dengan tempat/tanggal kiriman, siapa pengirimnya, jenis kesalahan, serta parafrase dari deskripsi data tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menganalisis dan menelaah data sesuai dengan metode analisis ragam bahasa. Satu persatu akan dianalisis sesuai kategori kesalahannya seperti kesalahan dalam bentuk-bentuk variasi bahasa, kesalahan singkatan kata dan kesalahan penggunaan ejaan yang kurang tepat. Selanjutnya data akan dianalisis pada praktis kewacanaan yang merupakan interpretasi dari penulis terhadap kiriman tersebut. Interpretasi tersebut merupakan interpretasi dari penulis analisis teks. Selanjutnya, analisis pada praksis sosiokultural, yaitu analisis yang memaparkan perubahan sosial masyarakat atas dampak yang dilakukan oleh *facebooker* dalam kirimannya tersebut. Pada titik inilah ketiga analisis diakumulasi dari penganalisisan teks secara kritis, kemudian diinterpretasikan dan dipaparkan perubahan beserta pembenarannya.

Hasil Dan Pembahasan

Bentuk Variasi Bahasa Pada Deskripsi Kiriman Pada Fitur Market Place di Facebook.

1. Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Penggunaan bahasa Inggris dalam deskripsi di *market place facebook* bagi sebagian pengguna dianggap “keren” karena mengerti istilah-istilah pemasaran dalam bahasa Inggris. Kata yang paling banyak digunakan, yakni *ready, new, order* dan *open*. Sedangkan kata-kata lain yang digunakan, seperti *reseller, frezeer, frozen, preorder, delivery, original, fresh, inbox, second, join*.

Tabel 1 Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

No.	Data	Hasil Parafrase
1	<i>Market Place, Sabtu 9 November 2019</i> Oleh: Ratri Djoko Dijual cepat barang <i>second</i> spt baru tanpa cacat	Terdapat bahasa Inggris <i>second</i> . Akun <i>facebook</i> Ratri menjual barang pekakas kondisi bekas namun masih terlihat seperti baru, tidak ada lecet.
2	<i>Market Place, Sabtu 9 November 2019</i> Oleh: Whinwhin Winata <i>Ready</i> kipas angin merk niko 16an barang baru di jamin harga d bawah toko ,yang mau COD besok bisa	Terdapat bahasa Inggris <i>ready</i> . Akun <i>facebook</i> Whinwhin menjual kipas angin merk Niko kondisi barang masih baru namun akun tersebut menjual dengan harga lebih murah

2. Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa

Bahasa Daerah Jawa yang sering digunakan dalam mendeskripsikan produk di *market place*, yakni bahasa Jawa Krama Alus sehingga dianggap lebih sopan dalam menyampaikan maksud penjual, namun tidak jarang pengguna yang menggunakan bahasa Jawa Ngoko lugu dalam mendeskripsikan barang-barang yang dijual. Bahasa Jawa yang sering digunakan, seperti kata *monggo* (silahkan), *isen omah* (perabotan rumah tangga), *net mawon ampun dinyang* (harga pas saja jangan ditawar), *minuse* (kekurangannya) dan lain sebagainya.

Tabel 2 Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa

No.	Data	Hasil Parafrase
1	<i>Market Place, Sabtu 9 November 2019</i>	Terdapat bahasa daerah Jawa <i>isen omah</i>

	Oleh: Amin Nugroho Jual isen omah. Yg membutuhkan di tanyakan saja jual apa adanya wa 0813909xxxxx	Akun <i>facebook</i> Amin, menawarkan perabotan rumah tangga, bagi pengguna akun yang membutuhkan diminta untuk menghubungi melalui kontak <i>whatsapp</i> yang tertera.
2	<i>Market Place</i> . Minggu, 10 November 2019 Oleh: Sukidi Sukidi Net mawon ampun Diyang wa saja 081226xxxxxx luwes Gentan batik keris tugu lilin ok cod joss	Terdapat bahasa daerah Jawa <i>mawon ampun</i> Akun <i>facebook</i> Sukidi menawarkan kipas angin dengan harga pas tidak menerima nego harga, apabila berminat hubungi kontak <i>whatsapp</i> dan <i>cod</i> di luwes gentan, batik keris, tugu lilin.

3. Variasi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Jawa

Perpaduan antara tiga bahasa ini sangatlah unik, namun juga tidak susah untuk ditemukan. Penggunaan bahasa Jawa dalam deskripsi produk di *market place* sangat mudah ditemukan, seperti penggunaan bahasa Jawa “*kepakek*” yang berarti “terpakai”, “*monggo*” yang berarti “silahkan”, “*mawon*” yang berarti “saja”, “gak bisa *ndadak soale*” yang berarti “soalnya tidak bisa mendadak”. Sedangkan bahasa Inggris yang dipakai untuk mendeskripsikan produk merupakan bahasa Inggris umum yang sering digunakan dalam dunia *marketing*.

Tabel 3 Variasi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa

No.	Data	Hasil Parafrase
1	<i>Market Place</i> . Kamis, 28 November 2020 Oleh: Iin Indriyani Baju Pl terawat dan new Dari pada gk <i>kepakek</i> 😊	Terdapat variasi antara bahasa Inggris <i>new</i> dan bahasa Jawa <i>kepakek</i> . Akun <i>facebook</i> Iin Indriyani menawarkan baju <i>preloved</i> (barang yang sebelumnya pernah dimiliki/terpakai dan akan

		berpindah tangan) dengan keadaan masih terawat dan ada beberapa baju yang masih baru.
2	<p><i>Market place.</i> Kamis, 28 November 2019 Oleh: Onesiforus Djatmiko Adhi Nugroho</p> <p>Cardy + kemben Monggo.. Welcome reseller juga Bisa cod hub 0822-1342-xxxx</p>	<p>Terdapat variasi bahasa ganda, antara bahasa Inggris <i>welcome, reseller</i> dan bahasa Jawa <i>monggo.</i></p> <p>Akun <i>facebook</i> Onesiforus, menjual pakaian yang berupa cardygan (luaran) beserta kemben. Ia juga membuka lowogan bagi pengecer yang berminat bekerjasama dengannya, langsung hubungi kontak yang tertera.</p>

Bentuk-bentuk Singkatan Pada Deskripsi Kiriman Pada Fitur Market Place di Facebook.

1. Singkatan Kata Bahasa Indonesia

Penulisan deskripsi barang yang terjadi di *market place* facebook tidak terlepas dari bentuk variasi kata yang ditandai dengan adanya penyingkatan atau pemendekan kata. Muhamad Nurcholis melakukan penelitian yang hampir sama dengan judul "Variasi bahasa, singkatan dan kesalahan ejaan pada status dan *coment* teman di *facebook*" yang memiliki tujuan penelitian (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk variasi bahasa yang digunakan pada status atau *coment facebook*. (2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk singkatan yang digunakan pada status atau *coment facebook*. (3) Mendeskripsikan bentuk-bentuk penyimpangan kaidah penulisan status atau *coment facebook*. Bentuk singkatan kata bahasa Indonesia yang tersebar di *market place* sangat beragam, naik berupa kata maupun frasa. Hampir sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Nurcholis, singkatan yang terdapat dalam deskripsi di fitur *markert place facebook* terbagi menjadi lima, yakni (1) Singkatan yang terdiri atas satu huruf, sesuai dengan data keempat. Kata "aku" disingkat menjadi "q", (2) Singkatan yang terdiri dari dua huruf, seperti kata "yang" disingkat menjadi "yg" dan nama aplikasi "Whatsapp" disingkat menjadi "wa", (3) Singkatan yang terdiri atas tiga huruf, seperti kata "seperti" disingkat

menjadi “spt”. Data ketiga kata “lokasi” disingkat menjadi “lok”, dan kata “hubungi” disingkat menjadi “hub” (4) Singkatan yang terdiri atas lima huruf, seperti kata “jaringan pribadi” disingkat menjadi “japri”, (5) Singkatan yang terdiri lebih dari enam huruf atau lebih, seperti kata “ongkos kirim” disingkat menjadi “ongkir” dan data kelima terdapat kata “murah meriah” yang disingkat menjadi “murmer”, kata “gerak cepat” disingkat menjadi “gercep” serta kata “mantap betul” yang disingkat menjadi “mantul”.

Tabel 4 Singkatan Kata Bahasa Indonesia

No.	Data	Hasil Parafrase
1	<i>Market Place</i> , Sabtu 9 November 2019 Oleh: Ratri Djoko Dijual cepat barang second <i>spt</i> baru tanpa cacat	Terdapat <i>spt</i> singkatan dari kata <i>seperti</i> Akun <i>facebook</i> Ratri menjual barang pekasas kondisi bekas namun masih terlihat seperti baru, tidak ada lecet.
2	<i>Market Place</i> , Minggu 10 November 2019 Oleh: Andi Kipas angin kecil besar <i>ori</i> 99% ber merk, lokasi semanggi,	Terdapat kata <i>ori</i> singkatan dari <i>original</i> . Akun <i>facebook</i> Andi, menjual kipas angin yang berukuran kecil-besar, original, bermerek, dan berlokasi di Semanggi.

2. Singkatan Kata Bahasa Inggris

Singkatan kata dalam bahasa Inggris yang terdapat dalam deskripsi *market place* tidak jauh berbeda dengan singkatan kata bahasa Indonesia. Singkatan kata dalam bahasa Inggris hanya dibagi menjadi tiga jenis, yakni (1) Singkatan kata yang terdiri dari dua huruf, seperti kata “*Pre-order*” disingkat menjadi “PO” dan kata “*Pre-loved*” disingkat menjadi “Pl”, (2) Singkatan kata yang terdiri dari tiga huruf, seperti kata “*Cash on delivery*” yang disingkat menjadi “*cod*” dan data keempat terdapat kata “*Original*” yang disingkat menjadi “*ori*”, (3) Singkatan kata yang terdiri dari empat huruf atau lebih, seperti pada data kelima terdapat kata “*slow respon*” disingkat menjadi “*slowres*”.

Tabel 5 Singkatan Kata Bahasa Inggris

No.	Data	Hasil Parafrase
1	<p><i>Market Place</i>, Sabtu 9 November 2019 Oleh: Whinwhin Winata</p> <p>Ready kipas angin merk niko 16an barang baru di jamin harga d bawah toko ,yang mau <i>cod</i> besok bisa</p>	<p>Terdapat <i>cod</i> singkatan dari <i>Cash On Delivery</i></p> <p>Akun <i>facebook</i> Whinwhin menjual kipas angin merek Niko kondisi barang masih baru namun akun tersebut menjual dengan harga lebih murah bandingkan harga toko, ia juga siap kirim/<i>cod</i>.</p>
2	<p><i>Market Place</i> Rabu, 04 Desember 2019 Oleh: Aldo Tama</p> <p>Susu sapi murni 100% asli boyolali Ambil dirumah 7.500perliter diantar area surakarta 8.000perliter atau ambil banyak dapat harga khusus, siap mensuplay juga partai besar <i>wa</i> (089505XXXXXX) makasih.</p>	<p>Terdapat kata <i>Wa</i> singkatan dari whatsapp</p> <p>Akun <i>facebook</i> Aldo Tama menawarkan susu sapi murni asli Boyolali, dapat diambil langsung ke rumah denagn harga 7.500/liter atau diantar ke Surakarta dengan harga 8.000/liter, ia juga melayani pembelian dalam jumlah banyak dengan harga khusus</p>

Bentuk-bentuk Kesalahan Ejaan Pada Deskripsi Kiriman Pada Fitur Market Place di Facebook.

1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Sesuai dalam PUEBI terdapat 15 ayat dalam pasal 1.F. Kesalahan penggunaan huruf kapital yang sering terjadi dalam deskripsi *market place* di facebook merupakan pasal 1.F.1 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat, pasal I.F.9 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi (seperti nama kecamatan, kabupaten bahkan provinsi).

Tabel 6 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

No.	Data	Hasil Parafrase
1	<p><i>Market Place.</i> Kamis, 28 November 2019 Oleh: Sonny Wigit</p> <p>Monggo ready Macam2 daster Harga ecer mulai dari 17rb harga grosir tentu lebih murah Lok <i>solo</i> Wa 085829xxxxxx</p>	<p>Kata solo seharusnya menggunakan huruf kapital “Solo” karena menunjukkan nama kota.</p> <p>Akun <i>facebook</i> Sonny Wigit menawarkan berbagai macam daster dengan harga ecer dan grosir mulai dari 17rb, yang bertempat di Solo.</p>
2	<p><i>Market Place</i> Jumat, 06 Desember 2019 Oleh: Mputri Dian</p> <p>tahu susu ready besuk yaaak bisa list skrg buat besuk wa 089674XXXXX</p>	<p>Kata yang menjadi awal kalimat harus menggunakan huruf kapital</p> <p>Akun <i>facebook</i> Mputri Dian menawarkan tahu susu dengan sistem pesan sekarang cod besok.</p>

2. Kesalahan Penggunaan Kata Depan di-

Sesuai dengan PUEBI pada pasal II.F Kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Pasal ini berlaku untuk kata depan yang menunjukkan keterangan tempat, misalnya.

“Toni meletakkan gunting *di* atas meja”

Kata *di* dalam kalimat tersebut dipisah karena kata yang mengikutinya menunjukkan keterangan tempat,

“*Di* jamin rasanya enak dan cocok untuk berbuka puasa”

Kata *di* dalam kalimat tersebut salah, harusnya kata *di* tidak dipisah dengan kata yang mengikutinya karena merupakan kata awalan.

Sedangkan yang terjadi pada data yang ditemukan oleh peneliti, banyak kesalahan ejaan dalam penulisan kata depan di-. Seperti pada data pertama, kata *di jamin* seharusnya ditulis tanpa spasi *dijamin*. Sedangkan pada data ketiga terdapat kata *dirumah*, karena menunjukkan tempat maka seharusnya dipisah menjadi *di rumah*.

Tabel 7 Kesalahan Penggunaan Kata Depan di-

No.	Data	Hasil Parafrase
1	<i>Market Place</i> , Sabtu 9 November 2019 Oleh: Whinwhin Winata Ready kipas angin merk niko 16an barang baru <i>di jamin</i> harga d bawah toko ,yang mau cod besok bisa	kata <i>di jamin</i> seharusnya ditulis tanpa spasi <i>dijamin</i> . Akun <i>facebook</i> Whinwhin menjual kipas angin merek Niko kondisi barang masih baru namun akun tersebut menjual dengan harga lebih murah bandingkan harga toko, ia juga siap kirim/cod.
2	<i>Market Place</i> , Sabtu 9 November 2019 Oleh: Amin Nugroho Jual isen omah. Yg membutuhkan <i>di tanyakan</i> saja jual apa adanya wa 0813909xxxxx	kata <i>di</i> seharusnya tidak dipisah dengan kata setelahnya Akun <i>facebook</i> Amin, menawarkan perabotan rumah tangga, bagi pengguna akun yang membutuhkan diminta untuk menghubungi melalui kontak <i>whatsapp</i> yang tertera.

3. Kesalahan Penulisan Tanda Titik (.) dan Tanda Koma (,)

Sesuai pada PUEBI pasal III.A terdapat lima ayat mengenai Pemakaian tanda titik (.) dan pasal III.B mengenai pemakaian tanda koma (,). Kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda koma pada deskripsi fitur *market place* di *facebook* dibagi menjadi dua, yakni 1) Penulisan tanda titik dan koma yang didahului oleh spasi seperti pada data pertama, 2) Penggunaan tanda titik dan koma yang berlebihan

Tabel 8 Kesalahan Penulisan Tanda Titik (.) dan Tanda Koma (,)

No.	Data	Hasil Parafrase
1	<i>Market Place</i> Jumat, 06 Desember 2019 Oleh: Echa Manyull Pentol Bledek & Sostel Ready besok yaa . 5rb	Penulisan tanda baca titik (.) seharusnya diletakkan setelah kata tanpa menambah spasi. Akun <i>facebook</i> Echa Manyull menawarkan pentol bledek dan sostel (sosis telur) dengan harga

	dapat 10bj . yuk buruan beli mumpung murah . dijamin enak & pedesnyaa puol . ayoo yg suka pedas buruan diborong .	500/biji, ia juga menjamin rasa yang enak dan pedas yang cocok untuk menggemar jajanan pedas.
2	<i>Market Place</i> Rabu, 04 Desember 2019 Oleh: Ester Markolisa Hayuuu gaes open list... Makan salad buah untuk memenuhi asupan gizi... Minat order silahkan wa	Penulisan tanda baca titik (.) yang berlebihan pada akhir kalimat. Akun <i>facebook</i> Ester Markolisa menawarkan salad buah untuk memenuhi gizi, info lebih lanjut dapat menghubungi kontak

4. Kesalahan Penggunaan Tanda Petik (“...”) dan Tanda Penyingkat (“

Tertera pada PUEBI mengenai aturan yang harus diketahui dalam memakai tanda petik (“..”) dan tanda penyingkat atau dapat disebut tanda apostrof (’). Dijelaskan pada pasal III.J pasal 1 bahwa tanda etik digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah atau bahan tertulis lainnya, pasal 2 menjelaskan bahwa tanda petik digunakan untuk mengapit judul sebuah sajak, lagu, film, artikel, naskah atau bab buku yang dipakai dalam sebuah kalimat, serta pada pasal 3 dijelaskan bahwa tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang/tidak dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus. Dalam PUEBI tidak dijelaskan tanda petik dipakai untuk menyingkat kata ulang, seperti kata ulang *macan-macam* disingkat menggunakan tanda petik, yakni *macam*”. Sudah dijelaskan dalam pasal III.J bahwa tanda petik digunakan untuk mengapit, bukan digunakan pada akhir kata.

Sedangkan penggunaan tanda penyingkat (“) sudah tertera pada pasal III.O bahwa tanda penyingkat atau apostrof dipakai untuk menunjukkan penggilahan bagian kata atau bagian angka tahun dalam konteks tertentu, seperti pada kalimat “Dia ‘kan pulang nanti sore bersama ayahnya” kalimat tersebut menggunakan tanda penyingkat pada kata ‘kan yang berarti “Dia akan pulang nanti sore bersama ayahnya”. Tanda penyingkat digunakan dalam bagian angka, misalnya penulisan tahun pada kalimat “Proklamasi ’45”. Tanda penyingkat hanya

digunakan satu kali ketik (') bukan dua kali ketik ("), Banyak kesalahan dalam penggunaan tanda petik tanda penyingkat yang masih sering digunakan oleh pengguna *facebook* untuk menyingkat kata ulang seperti pada data yang ada.

Tabel 9 Kesalahan Penggunaan Tanda Petik ("...") dan Tanda Penyingkat ("')

No.	Data	Hasil Parafrase
1	<p><i>Market Place</i>. Kamis, 28 November 2019 Oleh: Sonny Wigit</p> <p>Monggo ready <i>Macam</i>" daster Harga ecer mulai dari 17rb harga grosir tentu lebih murah Lok solo Wa 085829xxxxxx</p>	<p>Macam" singkatan dari macam-macam yang merupakan reduplikasi non-idiomatis dari kata macam</p> <p>Akun <i>facebook</i> Sonny Wigit menawarkan berbagai macam daster dengan harga ecer dan grosir mulai dari 17rb, berlokasi di Solo.</p>
2	<p><i>Market Place</i> Rabu, 19 Februari 2020 Oleh: Devi Indiyani</p> <p>Monggo mb <i>mak</i>" dijapri mawon produk dr sr12 dr berbagai macam produk mulai lipstik, bedak, sabun, madu dan byk lagi monggo pinarak ngeh</p>	<p>kesalahan penggunaan tanda baca petik dua ("') pada kata <i>mak</i>"</p> <p>Akun <i>facebook</i> Devi menawarkan beberapa produk dari SR12 seperti lipstik, bedak, sabun, madu dan sebagainya. Silahkan hubungi kontak yang tertera.</p>

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan. (1) Data dalam penelitian ini diambil dari sumber tertulis yaitu deskripsi pada fitur *market place* di *facebook*. Pada deskripsi pada fitur *market place* terdapat beberapa variasi bahasa yang digunakan oleh pengguna, meliputi a) Variasi bahasa Indoensia dan bahasa Inggris, b) Variasi

bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, c) Variasi bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Jawa. (2) Bentuk singkatan dalam deskripsi pada fitur *market place* di *facebook* sangat bervariasi, baik berupa kata maupun frasa. Bentuk-bentuk singkatan dalam deskripsi fitur *market place*, meliputi singkatan kata bahasa Indonesia dan singkatan kata bahasa Inggris. Singkatan bahasa Indonesia yang terdapat dalam deskripsi fitur *market place* di *facebook* dibagi menjadi lima, yakni a) Singkatan yang terdiri dari satu huruf, b) Singkatan yang terdiri dari dua huruf, c) Singkatan yang terdiri dari tiga huruf, d) Singkatan yang terdiri dari lima huruf dan e) Singkatan yang terdiri dari enam huruf atau lebih. Sedangkan singkatan dalam bahasa Inggris dalam deskripsi pada fitur *market place* di *facebook* terbagi menjadi tiga, yaitu a) Singkatan kata yang terdiri dari dua huruf, b) singkatan kata yang terdiri dari tiga huruf dan c) Singkatan kata yang terdiri dari empat huruf atau lebih (3) Ada beberapa kesalahan ejaan yang terjadi di deskripsi pada fitur *market place* di *facebook*, meliputi a) Kesalahan penggunaan huruf kapital, b) kesalahan penggunaan huruf depan di-, c) Kesalahan penulisan tanda titik (.) dan tanda koma (,), d) Kesalahan penulisan tanda petik ("...") dan tanda penyingkat atau apostrof (").

Daftar Pustaka

- Alalwan, Ali Abdallah., dkk. "Social Media in Marketing: A Review and Analysis of the Existing Literature". *Telematics and Informatics*. Vol. 34, No. 7 (2017).
- Hadi, Sumasn. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 22, No. 1 (2016).
- Hapsari, Estuning Dewi. "Analisis Pengaruh Bahasa Alay (Gaul) dalam Penulisan Pesan Melalui SMS/WA Mahasiswa Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun". *Linguista*. Vol. 2, No. 1, (2018).
- Hariadi, Try. "Penggunaan Bahasa dalam Transaksi Jual Beli di Warung "Bude Sarmi" Jalan Surya Utama Jebres Surakarta (Sebuah Kajian Sociolinguistik Lisan di Luar Kelas)". *Jurnal Pendidikan Bahasa*. Vol. 3, No. 2 (2014).
- Kumalasari. *Analisis Variasi Kata Sapaan pada Media Sosial Whatsapp Massanger*. Publikasi Ilmiah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

- Kusumaningrum, Endah. *Analisis Abreviasi pada Ragam Bahasa Beberapa Akun Twitter*. Prosiding Seminar Nasional. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017.
- Omar, Nasiroh., dkk. "Construction of Malay Abbreviation Corpus Based on Social Media Data". *Journal of Engineering and Applied Sciences*. Vol. 12, No. 3 (2017).
- Nurcholis, Muhammad. "Variasi Bahasa, Singkatan dan Kesalahan Ejaan pada Status dan Coment Teman di Facebook". Skripsi Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Niriza, Resta., dkk. "Variasi Bahasa dalam Whatsapp Mahasiswa Kepada Dosen dan Implikasinya terhadap Pembelajaran". *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. Vol. 6, No. 2 (2018).
- Paramita, Anggarda dan Leni Marlina. "Types of Abbreviation Used in Instagram". *JELL*. Vol. 6, No. 2 (2017).
- Park, Gregory., dkk. "Women are Warmer but NO Less Assertive than Men: Gender and Language on Facebook". *PLOS ONE*. Vol. 11, No. 5 (2016).
- Setiawan, Slamet dan Halum, Yustus Sentus. S. "Pesan dari Slebor: Analisis Wacana Kritis Terhadap Fenomena Bahasa Tulis Stiker Sepeda Motor. *PARAMASASTRA*. Vol. 3, No. 2 (2016).
- Sugiono, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suara Media. 2015.
- Verlin, Sri., dkk. "Abreviasi dalam Media Sosial Instagram". *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 6, No. 2 (2018).
- Warner, Chantelle. "Designing Talk in Social Networks: What Facebook Teaches about Conversation". *Language Learning & Technology*. Vol. 21, Issue 2, (2017).
- Zein, Duddy dan Wagiaty. "Bahasa Gaul Kaum Muda Sebagai Kreativitas Linguistik Penuturnya pada Media Sosial di Era Teknologi Komunikasi dan Informasi". *Jurnal Sositoteknologi*. Vol. 17, No. 2, (2018).